

## INTISARI

### **PERBEDAAN INSIDEN KESELAMATAN PASIEN PADA PUSKESMAS TERAKREDITASI DAN BELUM TERAKREDITASI DI YOGYAKARTA**

#### *THE DIFFERENCE OF PATIENT SAFETY INCIDENT IN ACCREDITED AND NON-ACCREDITED PRIMARY HEALTH CARE IN YOGYAKARTA*

Nevi Seftaviani, Arlina Dewi, Erna Rochmawati  
Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit, Universitas  
Muhammadiyah Yogyakarta

## INTISARI

**Latar Belakang :** Insiden Keselamatan Pasien (IKP) di layanan primer masih tinggi. Dilaporkan terdapat 2-3 IKP per 100 kunjungan rawat jalan. Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) sebagai salah satu layanan primer di Indonesia mulai dilaksanakan pada tahun 2015. Akreditasi ini bertujuan sebagai pembinaan peningkatan mutu pelayanan dan keselamatan pasien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan IKP pada Puskesmas yang terakreditasi dan belum terakreditasi di Yogyakarta.

**Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *crosssectional*. Responden penelitian sejumlah 124 tenaga medis, yang terdiri dari Dokter, Perawat, Bidan, Petugas Laboratorium, dan Petugas Apotek dari 6 Puskesmas. Responden mengisi kuesioner tentang indikator keselamatan pasien yang dialami dalam 1 bulan terakhir.

**Hasil dan Pembahasan :** Secara keseluruhan, IKP pada Puskesmas yang belum terakreditasi terjadi lebih banyak daripada Puskesmas yang sudah terakreditasi dengan perbedaan yang

signifikan ( $CI\ 95\% p=0.001$ ). IKP yang menunjukkan perbedaan bermakna pada profesi dokter adalah Kekurangan waktu dengan pasien ( $CI\ 95\% p=0.05$ ), pada profesi perawat adalah Pemberian obat ( $CI\ 95\%, p=0.018$ ) dan penanganan terapeutik ( $CI\ 95\%, p=0.036$ ) serta pada profesi bidan adalah penyampaian pesan kepada pasien ( $CI\ 95\%, p=0.025$ ) dan dokumentasi ( $CI\ 95\%, p=0.013$ ). Selain itu, di Puskesmas yang belum terakreditasi pada profesi dokter yaitu pada indikator kekurangan waktu dengan pasien dan persetujuan pasien serta pada profesi bidan pada indikator penanganan selama perjalanan merujuk dan penyampaian pesan kepada pasien mengakibatkan *minor harm* pada pasien.

**Simpulan dan Saran :** Akreditasi Puskesmas terbukti mampu menurunkan IKP. Namun, Puskesmas juga diharapkan lebih aktif untuk mengadakan kegiatan untuk mengevaluasi kegiatan pelaksanaan keselamatan pasien di Puskesmas.

**Kata Kunci :** Insiden Keselamatan Pasien, Puskesmas, Akreditasi

## ***ABSTRACT***

**Background :** In recent years, the number of patients' safety incident (PCI) is still high. There were 2-3 PCI in 100 visits in Primary Health Care (PHC). PHC accreditation in Indonesia were start since 2015 to improve quality of care and patient safety. This study aims to identify the difference of Accredited and non-accredited PHC in Yogyakarta.

**Methods :** This research used analytic crosssectional method. The respondents are 124 health workers in PHC, they are Physician, Nurse, Midwife, Laboratorium and pharmacy worker) 6 PHC. A well-structured questionnaire of patients' safety indicators was administered to collect response of health worker in PHC about patients' safety incident in last month.

**Results and Discussion :** In the result, overall the incident happened more frequent in non-accredited PHC than in accredited PHC which is statistically significant (CI 95%,  $p=0.001$ ). Specifically, the physician is lack of time with the patient (CI 95%  $p=0.05$ ), for nurse is about medication (CI 95%,  $p=0.018$ ) and therapeutic treatment (CI 95%,  $p=0.036$ ) and for midwife is about educating the patient (CI 95%,  $p=0.025$ ) and documentation (CI 95%,  $p=0.013$ ). Still, indicators in non-accredited PHC of physician (lack of time with the patient and informed consent) and midwife (treatment while transferring and about the education) involved minor harm.

**Conclusion and Recommendation :** This study showed that accreditation process can reduce the PSI frequency and severity of harm in PHC. But the PHC should improve the evaluation program to evaluate the process of patient safety in PHC.

**Keywords :** Patient safety incident, Primary Health Care, Accreditation

